

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE
TANYA JAWAB MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS V SDN 20 TOLITOLI**

Ni'mah Wahyuni¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Madako

Jl. Kampus Umada No.01 Kelurahan Tambun.

*Email: nimahwahyuni46@gmail.com

ABSTRAK

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Tanya Jawab Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 20 Tolitoli. Pada umumnya, permasalahan dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran di SDN 20 Tolitoli khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas V menunjukkan kegiatan pembelajaran yang belum optimal sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang di peroleh siswa. Atas dasar inilah peneliti terdorong untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode tanya jawab. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dan penelitian ini terdiri dari dua siklus. Berdasarkan observasi awal dapat di lihat bahwa nilai rata-rata siswa pada studi awal 67,95 atau 36,36% yang tuntas dan 63,63% tidak tuntas, kemudian peneliti melakukan tindakan dengan cara menerapkan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimana pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 74,77 atau 59,09% yang tuntas dan 40,90% tidak tuntas, ini menunjukkan hasil yang belum maksimal sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II dimana pada siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh siswa 77,5 atau 77,27% yang tuntas dan 22,72% tidak tuntas. Berdasarkan hasil yang di peroleh dari siklus II ini peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah maksimal atau sesuai dengan yang di inginkan oleh peneliti.

Kata Kunci : Metode Tanya Jawab, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Improving Students' Result through Question Answer Method in Religion Education of Grade V at SDN 20 Tolitoli. Generally, the problem statement of the research is learning process at SDN 20 Tolitoli especially Religion Education (Pendidikan Agama Islam) of grade V shows that the learning process has been optimal so that it can influence the result of the students. Besed on the reason, the researcher would like to improve the students' result in Religion Education (Pendidikan Agama) by using question answer method. The research design is Classroom Action Research (CAR). It is research that applying in the class and consists of two cycles. Based on the first observation, the mean score of the first research is 67,95 or 36,36% is success and 63,63% is unsuccessful. Then the researcher use Question Answer Method to improve the students' result. In cycle I, the mean score is 74,77or 59,09% is success and 40,90% is unsuccessful, it shows that the result has not been maximal so that the researcher continue to cycle II. In cycle II, the mean score is 77,5 or 77,27% is success and 22,72% is unsuccessful. Based on the result from cycle II, the researcher conclude that the students' result has been maximal or agree with the result is wanted by researcher.

Keyword: *Question Answer Method, the result in Religion Education (Pendidikan Agama).*

PENDAHULUAN

Metode tanya jawab adalah suatu cara untuk menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya (pertanyaan dari siswa yang harus dijawab oleh guru) baik secara lisan atau tertulis. Pertanyaan yang diajukan mengenai isi pelajaran yang sedang diajarkan guru atau pertanyaan yang lebih luas, asal berkaitan dengan pelajaran atau pengalaman yang dihayati. Melalui dengan tanya jawab akan memperluas dan memperdalam pelajaran tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memberikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh guru. Dengan demikian, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di perlukan diskusi kolaboratif dengan guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan murid kelas V SD Negeri 20 Tolitoli tahun pembelajaran 2022/2023 tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui 13 siswa memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 59,09% dan hanya 9 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM atau hanya 40,90% dari jumlah siswa yang tuntas. Hal ini berarti murid kelas V SD Negeri 20 Tolitoli tahun pembelajaran 2022/2023 belum mencapai syarat ketuntasan minimal (Hidayat & Syafriana, 2017).

Kegiatan pembelajaran di sekolah pada umumnya khususnya Pendidikan Agama Islam menunjukkan kegiatan pembelajaran yang belum optimal. Hal tersebut dapat ditunjukkan kurang mampunya siswa dalam memahami dan menguasai materi. Penyebab ketidakefektifan tersebut antara lain di karenakan metode yang digunakan oleh guru kurang tepat, guru masih mendominasi kelas dan kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas. Hak otonomi siswa untuk mengekspresikan, melukiskan jati dirinya atau lingkungan sekitarnya sesuai pengalamannya menjadi terkekang (Wahyu, 2016).

METODE

Penelitian yang digunakan penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya (Wiriaatmadja, 2005). Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (Daradjat, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan Pendahuluan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengawali kegiatannya dengan observasi awal di SDN 20 Tolitoli. Kegiatannya adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas V, pada akhir kegiatan pembelajaran diadakan evaluasi dan hasilnya disajikan pada tabel berikut.

(terlampir)

Paparan Data Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada jam pelajaran kedua dikelas V SDN 20 Tolitoli. Jumlah seluruh siswa sebanyak 22 siswa terdiri dari atas 9 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin dengan menggunakan metode tanya jawab siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

(terlampir)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I rata-rata 74,77. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi

Khulafaurasidin siklus I siswa yang dikatakan tuntas hanya mencapai 59,09%. Nilai tes hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin pada siklus I ini masih kurang baik, untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Paparan siklus II

Siklus II dilaksanakan pada jam pelajaran kedua dikelas V SDN 20 Tolitoli dengan 22 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Pada proses pembelajaran siklus II, jumlah yang hadir 22 orang siswa. Pembelajaran dilaksanakan 2 x 35 menit untuk melanjutkan materi yang pernah diajarkan pada siklus I dan tetap menggunakan metode tanya jawab pada pembelajaran di siklus II.

Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

(terlampir)

Dari tabel tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin yang dicapai siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata 77,5. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin siklus II ini yang tuntas mencapai 77,27% atau 17 orang siswa, sedangkan yang tidak tuntas 22,72% atau 5 orang siswa.

Pembahasan

Data Aktivitas Guru

Dari observasi aktivitas guru selama dua siklus tidak mengalami perubahan, artinya semua aspek aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab terlaksana dengan baik.

Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin dengan menggunakan metode tanya jawab dari siklus I sampai dengan siklus II dapat terlihat bahwa nilai rata-rata siswa pada studi awal masih rendah yaitu 67,95 atau 36,36% yang mencapai KKM sehingga dari nilai rata-rata pada studi awal tersebut menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan peneliti terdorong untuk melakukan tindakan atau upaya agar mencapai nilai yang maksimal dengan cara menerapkan metode tanya jawab. Setelah dilakukan tindakan dapat terlihat bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 74,77 atau 59,09% yang mencapai KKM dan siklus II nilai rata-rata siswa adalah 77,5 atau 77,27% yang mencapai KKM.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin siswa kelas V SDN 20 Tolitoli tahun ajaran 2023 dari studi awal, siklus I, sampai dengan siklus II mengalami peningkatan.

Siswa memberikan respon yang sangat baik untuk metode pembelajaran yang digunakan guru sehingga dapat membantu siswa memahami materi pelajaran. Dengan tingkat kemampuan dan pemahaman yang dimiliki, membuat siswa lebih menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin sehingga siswa berpendapat bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi Khulafaurasidin dengan menggunakan metode tanya jawab (Ahmad & Tambak,

2017).

Siswa sangat tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin dengan menggunakan metode tanya jawab. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman dan respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin dengan menggunakan metode tanya jawab (Susanto, 2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bab ini dipaparkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan sekaligus memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan mengacu pada hasil penelitian ini. Penggunaan metode tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus terbukti sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin pada siswa kelas V SDN 20 Tolitoli tahun pembelajaran 2023.

Dari pelaksanaan tindakan selama penelitian dan hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Aktivitas guru dan kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin menunjukkan adanya peningkatan dan menjadi lebih baik. Guru dapat menggunakan metode tanya jawab dengan baik, yaitu membantu siswa lebih memahami tentang materi Khulafaurasidin. Selain itu, aktivitas siswa kelas V SDN 20 Tolitoli tahun pembelajaran 2023 dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin juga menunjukkan adanya peningkatan.
- 2) Penggunaan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin pada siswa kelas V SDN 20 Tolitoli. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siklus I (67,95) dan siklus II (74,77).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin siswa kelas V SDN 20 Tolitoli dengan saran penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru
Guru sebaiknya menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Khulafaurasidin, karena dengan siswa lebih aktif bertanya maka siswa akan lebih memahami tentang materi yang diajarkan.
- 2) Bagi Siswa
Siswa harus menggali pengetahuannya sendiri dan lebih aktif bertanya didalam kelas.
- 3) Bagi Peneliti Lain
Peneliti lain disarankan agar memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian tindakan kelas ini sehingga penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran benar-benar dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1). [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).650](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).650)
- Daradjat, Z. (2000). Metodologi Pengajaran Agama Islam. In *Metodologi PAI*.
- Hidayat, R. & Syafriana, H. (2017). Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam. In *LPPI*.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Mengajar Di Sekolah Dasar. In *Teori Belajar dan Mengajar Di Sekolah Dasar*.
- Wahyu, M. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Dalam Tradisi. In *Penguatan Pendidikan Islam Informal Dan Non Formal*.
- Wiriaatmadja, R. (2005). Metode penelitian tindakan kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya, 3(3.20), 3-40.